

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam suatu penelitian merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan agar hasil yang dicapai dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Karenanya dalam hal ini penulis menggunakan menyampaikan metodologi sebagai berikut.

#### **A. Pendekatan dan Paradigma Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merekonstruksikan ucapan dan tingkah laku orang atau subyek studi. Sebagaimana yang diucapkan oleh Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 5

Adapun paradigma yang dipakai dalam penelitian ini adalah paradigma definisi social. Menurut Ritzer ada tiga teori yang termasuk dalam paradigma ini, yaitu teori aksi, interaksional simbolis, dan fenomenologis.<sup>2</sup>

Ketiga teori ini memiliki persamaan dalam ide besarnya, yaitu bahwa manusia merupakan actor yang kreatif dari realitas sosialnya. Realitas social bukan merupakan alat yang statis dari paksaan fakta social. Tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma-norma, kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai, dan sebagainya, yang kesemuanya itu tercakup dalam fakta social. Manusia mempunyai cukup banyak kebebasan untuk bertindak di luar batas control dari fakta social itu.

Dari ketiga teori tersebut penelitian menggunakan interaksional simbolik yang merupakan dasar kajian sosial yang sangat berpengaruh dan digunakan dalam penelitian kualitatif. Ada tiga prinsip arti simbol yang diberikan responden sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus masalah dalam:

1. Dasar manusia bertindak adalah untuk memenuhi kepentingannya.
2. Proses atau tindakan seseorang pada prinsipnya merupakan produk atau hasil dari proses sosial ketika orang tersebut berinteraksi dengan orang lain.

---

<sup>2</sup> George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Terj. Alimandan. (Jakarta: Rajawali, 1985), 49

3. Manusia bertindak dipengaruhi oleh fenomena lain yang muncul lebih dulu atau bersamaan.<sup>3</sup>

Berdasarkan paradigma ini, peneliti memiliki asumsi bahwa subjek penelitian adalah orang yang ahli dalam persoalan yang diteliti. Sehingga nantinya diharapkan informasi-informasi yang didapat dapat sejalan dengan proses dan prosedur serta hasil yang diinginkan.

penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maksudnya ialah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka, melainkan mungkin data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pada alasan dari penggunaan pendekatan kualitatif tersebut, yakni memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Menurut John W. Crosswell metode penelitian kualitatif merupakan sebuah proses investigasi.<sup>5</sup> Secara bertahap peneliti berusaha untuk memahami fenomena sosial dengan membedakan dan mengelompokkan, meniru, meng-katalog-kan dan mengelompokkan obyek

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Cetakan ke XII. (Jakarta: Rineka Cipta2002), 13

<sup>4</sup> Ibid, 6

<sup>5</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 67

studi, maka peneliti akan memasuki dunia informan melakukan interaksi terus menerus dengan informan dan mencari sudut pandang informan.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti di sini, selain sebagai instrumen, juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA. Islamiyah Senori-Tuban yang berada di bawah naungan Yayasan Madrasah Islamiyah (MIS) Sunnah Tunnur Senori yang terletak di Jalan K. Djoned 50 Jatisari Senori Tuban 65144. dengan lebih mudah dikenal karena berada dalam lingkungan Pondok Pesantren yang ada di kecamatan Senori. Siswa yang ada di Lembaga ini adalah kebanyakan santri dari berbagai pondok yang ada di kecamatan Senori.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek di mana data diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah gejala-gejala sebagaimana adanya berupa perkataan, ucapan dan pendapat Kiai yang dalam hal ini adalah Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan beserta seluruh peserta didik. Sesuai dengan pendapat Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 102

utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup>

Sumber data tersebut diperoleh dalam situasi yang wajar, maka data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil Wawancara dengan Kiai yang dalam hal ini sebagai Kepala sekolah MA. Islamiyah Senori-Tuban.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu lembaga, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, di antaranya:

- a) Wawancara dengan Kiai yang dalam hal ini adalah Kepala sekolah MA. Islamiyah Senori-Tuban

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 84

<sup>9</sup> Ibid, 85

- b) Buku panduan MA. Islamiyah Senori-Tuban dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Sesuai dengan prosedur tersebut maka cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

### **1. Pengamatan Terlibat (*Participant Observation*)**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki atau yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait dengan tipe kepemimpinan dan usaha kiai dalam memotivasi peserta didik yang digunakan di MA. Islamiyah Senori-Tuban.

Dalam observasi partisipatif ini, peneliti menyediakan buku catatan dan alat perekam gambar (foto/tape recorder). Buku catatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting yang ditemui selama pengamatan. Sedangkan alat perekam (foto/tape recorder) digunakan untuk mengabadikan beberapa moment yang relevan dengan focus penelitian.

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reserch II* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 136

## **2. Interview Mendalam (*deep interview*)**

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Metode interview di sini dilakukan dengan cara mendatangi para informan yang berada di MA. Islamiyah Senori-Tuban. Informasi-informasi dari informan tersebut kemudian dikembangkan dengan menggali informasi dari informan-informan lain sehingga informasi tentang kepemimpinan kiai di MA. Islamiyah Senori-Tuban bergulir semakin lengkap (snow ball).

## **3. Metode Dokumentasi**

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini paling mudah, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid, 193.

<sup>13</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, 30

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipasi. Dengan dokumenasi, peneliti mencatat tentang sejarah Madrasah, perkembangan Madrasah, biografi kiai, arsip madrasah, untuk kemudian dianalisis kemudian peneliti mengkonfirmasi temuan penelitian dengan informan kunci

Ketiga metode pengumpulan data di atas digunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data yang satu dengan yang lain.

## **F. Analisis Data**

Analisa data pada penelitian kualitatif merupakan serangkaian kegiatan untuk mengatur transkrip interview, catatan lapangan, dan materi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek penelitian dan memungkinkan peneliti menyampaikan penemuan penelitian kepada orang lain. Dengan demikian, dalam analisis data akan dilakukan pengorganisasi data, mencari pola-pola hubungan dan keterkaitan antara atau interaksi di antara data, menemukan mana-mana yang penting yang harus didalami, dan akhirnya menentukan apa saja yang perlu dilaporkan serta diinformasikan kepada masyarakat.<sup>14</sup>

Maksud dari analisa adalah proses pemisah-misahan materi (data) penelitian yang telah terkumpul ke dalam satuan-satuan, elemen-elemen atau

---

<sup>14</sup> Zamroni. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana. 1992), 88



unit-unit. Data yang diperoleh disusun dalam satuan-satuan yang teratur dengan cara meringkas dan memilih, mencari sesuai tipe, kelas, urutan, pola atau nilai yang ada.

Seluruh data dari informan, baik melalui observasi, interview, maupun dokumentasi dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan atau field notes. Selama informan tidak keberatan, maka dalam pelaksanaan wawancara, semua pembicaraan direkam dengan menggunakan alat perekam atau tape recorder. Semua data itu kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga menghasilkan suatu thick description, dengan memperhatikan dua perspektif emik dan etik.

Analisis kualitatif, menurut Mathew dan Michael dapat dibagi menjadi tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:

### **1. Reduksi**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatin dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan

Terkait dengan penelitian di MAIS Senori Tuban, peneliti akan menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah diperoleh (melalui pengamatan, wawancara semi terstruktur dengan Kiai yang dalam hal ini adalah Kepala sekolah dan dokumenter) dengan cara menyeleksi, meringkas atau uraian singkat dan menggolongkannya dalam

suatu pola yang lebih luas sampai akhirnya kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

## **2. Penyajian Data**

Bagian kedua dari analisis data adalah penyajian data. Menurut Mathew dan Michael, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>15</sup>

Pada bagian kedua ini, setelah mereduksi data peneliti sudah dapat mengumpulkan informasi yang dapat memberikan peluang untuk mengambil kesimpulan. Sehingga data dapat tersaji dengan baik tanpa adanya data yang sudah tidak dibutuhkan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.

Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis

---

<sup>15</sup> Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*, 99

dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam analisis.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (eliabilitas), menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.<sup>16</sup>

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu: faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti;
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang kadang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci;

---

<sup>16</sup> Ibid, 171

3. *Tringulasi*, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik *tringulasi* yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya;
4. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara merespon hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat;
5. Kecukupan referensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video, Hand Phone misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang terkumpul;
6. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus-kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan sebagai bahan pembandingan.
7. Pengecekan anggota yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya.

Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.<sup>17</sup>

Demikian halnya dengan penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dengan beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan penelitian, yaitu: 1) tahap pra lapangan; 2) tahap pekerjaan lapangan; dan 3) tahap analisis data. Sesuai dengan pendapat tersebut, dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan penelitian, yaitu tahap orientasi, tahap pengumpulan data, tahap pemeriksaan dan pengecekan data.

### **1. Tahap Orientasi**

Pada tahap orientasi ini, peneliti melakukan observasi ke lapangan penelitian, yaitu MA. Islamiyah Senori Tuban. Selanjutnya peneliti menggali informasi dari orang-orang yang terlibat di dalamnya yang

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 177-183

dianggap relevan dan mampu memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam tahapan ini, peneliti menentukan langkah-langkah; menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, menjajaki dan menentukan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah pekerjaan lapangan dengan menyesuaikan fokus penelitian, yaitu masalah pelaksanaan kepemimpinan kiai dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa di MA. Islamiyah Senori Tuban.

Adapun tahapan-tahapan yang diambil dalam tahapan pekerjaan lapangan ini, yaitu: 1) memahami latar penelitian dalam persiapan diri; 2) memasuki lapangan; dan 3) berperan serta dalam proses belajar mengajar di lembaga sambil mengumpulkan data.

## **3. Tahap Pemeriksaan dan Pengecekan Data**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan data dengan informan dan subyek penelitian maupun dokumen-dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam tahap ini juga dilakukan perbaikan-perbaikan baik dari segi bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.